



### Kampung Cyber RT 36 Patehan Akan Dilengkapi CCTV

**BERAWAL** dari sebuah ide besar Antonius Sasongko, lahirah kemudian Kampung Cyber pertama di RT 36 Patehan Kraton Yogyakarta. Pandiri situs terkemuka dunia Facebook Mark Zuckerberg pernah secara khusus menyempatkan diri bertandang ke kampung tersebut Oktober 2014 lalu.

"Awalnya hanya 7 keluarga yang ikut saat saya menyampaikan ide tersebut tahun 2008 silam. Tapi meski minim tetap jalan. Kami uran Rp 150 ribu tiap keluarga. Uangnya digunakan untuk beli peralatan dan bayar biaya pemasangan internet," kata pria yang akrab disapa Koko ini kepada KR ditemui sela penyerahan penghargaan Think Big Appreciation, Selasa (13/1).

Tapi setelah 5 tahun berjalan, komunitas kecil tersebut mampu memberi suatu perubahan besar. Koko menjadi pionir mengembangkan masyarakat RT 36 Patehan Yogyakarta melekat teknologi yang pada akhirnya memberi impact atau hasil luar biasa.

"Kampung kami ini ada 44 KK. Sekarang sudah 90 persen atau sekitar 40 KK memiliki akses internet sendiri di rumah. Di beberapa ruang publik juga kami beri akses wifi untuk menunjang komunikasi maupun pengembangan masyarakat. Sebelumnya masyarakat hanya membayar iuran Rp 45 ribu tiap KK," sebut sarjana seni desain grafis ini.

Koko sendiri tak menampik saat ini di Kota Yogyakarta khususnya banyak wilayah yang dilengkapi fasilitas internet. Tapi ia berani menyebut RT 36 Patehan Yogyakarta sebagai kampung cyber karena internet, seperti halnya media sosial dan banyak varian lainnya tidak semata digunakan untuk komunikasi internal. Tapi sudah dimaksimalkan untuk mendukung aktivitas pengembangan dan pemasangan produk lokal dari masyarakat setempat, seperti batik, lukisan, alat pancing, jasa sablon dan lainnya. Bahkan Koko mencontohkan dari yang dulunya pengrajin kecil, kini sudah mampu memiliki toko sendiri setelah bisnisnya maju berkat layanan internet ini.

"Kami lakukan pendampingan juga. Masyarakat yang dulunya tidak tahu akan teknologi, bahkan komputer saja tidak kenal, kini sudah familiar dengan internet mulai anak hingga orangtua. Tapi kami juga lakukan pengawasan ketat agar penggunaan internet tidak disalahgunakan, seperti melakukan kerja sama dengan penyedia layanan internet untuk melakukan pemblokiran situs-situs yang tidak baik," imbuhnya.

Atas andil besar ini pula akhirnya Koko bersama



KR-Febryanto

**Gonzalo mengunjungi sudut Kampung Cyber RT 36 Patehan Yogyakarta.**

Dari pihak AJE Indonesia sendiri hadir langsung Country Manager AJE Indonesia Gonzalo didampingi Chief Communications Dini Naomil. Mereka mengapresiasi tingkat keberhasilan ini hingga mengalokasikan donasi tersebut. Sementara itu Kabag Teknologi, Informatika dan Telematika (TIT) Pemkot Yogyakarta Sukadarisman menyebut di Kota Yogyakarta memang sudah banyak wilayah yang memiliki akses internet. Tapi belum dimanfaatkan untuk mengembangkan potensi wilayah. Karena itu pihaknya akan mengajak pihak terkait untuk mengembangkan potensi tersebut sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (\*5)-e

Kampung Cyber terpilih menjadi penerima penghargaan dari AJE Indonesia sebagai produsen minuman BIG Cola yang memberikan donasi sebesar Rp 100 juta. Donasi tersebut menurut Koko akan digunakan untuk memperbaharui desain visual Kampung Cyber dan melengkapi sarana prasarana teknologi yang ada.

"Kami punya pandangan melengkapi infrastruktur teknologi, serta pengadaan router board, unit komputer, CCTV, kamera digital, laptop hingga audio sistem," sebut Koko.

1. ....

2. ....

3. ....

4. ....

5. ....

**Tindak Lanjut**

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

**Positif**

**Biasa**

Yogyakarta, .....  
Kepala

Ttd

Ig. Trihastono, S.Sos. MM  
NIP. 19690723 199603 1 005

**Big-TIT**  
**Kel. Patehan**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Teknologi Informasi dan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Patehan			

Yogyakarta, 02 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005